

REAKTUALISASI IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA

Hayyan ul Haq

**Law Faculty, Mataram University , and
Centre for Intellectual Property, Molengraaff Institute for Private Law
Utrecht University, The Netherlands**

Peningkatan Pemahaman Hak Konstitusional Warga Negara bagi Asosiasi Dosen Pancasila dan Kewarganegaraan dan Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Indonesia

TOPIK DIALOG

- A. KONSEP, PRINSIP, DAN NILAI PANCASILA
- B. REAKTUALISASI IMPLEMENTASI PANCASILA SEBAGAI FALSAFAT HIDUP BANGSA
- C. REAKTUALISASI IMPLEMENTASI PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI NASIONAL
- D. REAKTUALISASI IMPLEMENTASI PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA
- E. TANTANGAN REAKTUALISASI PANCASILA DI ERA GLOBALISASI

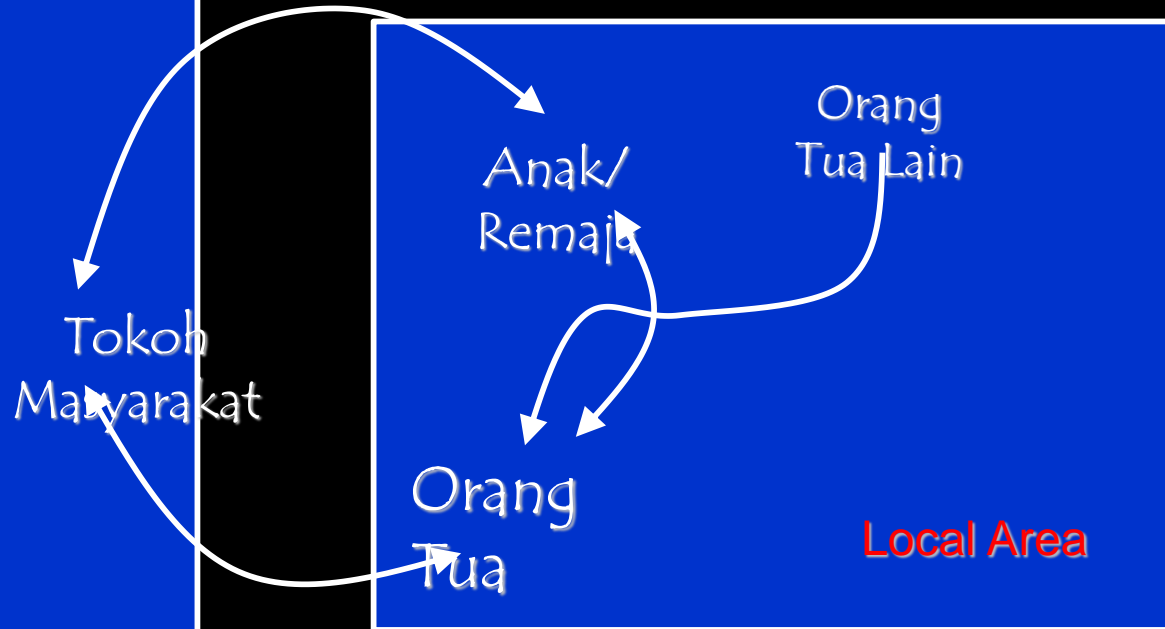
STRUKTUR PRESENTASI DAN DIALOG

- MENGAPA REAKTUALISASI PANCASILA?
 - ALASAN NORMATIF DAN TEORITIK: PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI DAN NORMA DASAR (*FUNDAMENTAL NORM*) DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA
 - ALASAN PRAKTIS: ANCAMAN IDEOLOGIS DAN DEMOGRAFIS !!
- REAKTUALISASI PEMBADANAN PANCASILA DAN KONSTITUSI DALAM KEHIDUPAN BERSAMA
 - MELINDUNGI HAK-HAK KONSTITUSIONAL RAKYAT
 - STRATEGI DAN MODEL REAKTUALISASI, PELEMBAGAAN DAN PEMBADANAN PANCASILA DAN KONSTITUSI
- REAKTUALISASI DAN PEMBADANAN PANCASILA
 - DALAM KEHIDUPAN PRIBADI
 - DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT
 - DALAM KHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA
 - DALAM MEWUJUDKAN CITA-CITA BANGSA

A large, red, multi-pointed starburst shape is centered on a solid blue background. The starburst has approximately 24 points, creating a jagged, sunburst-like appearance. The text is centered within this red shape.

DEMOGRAPHICAL
THREATS

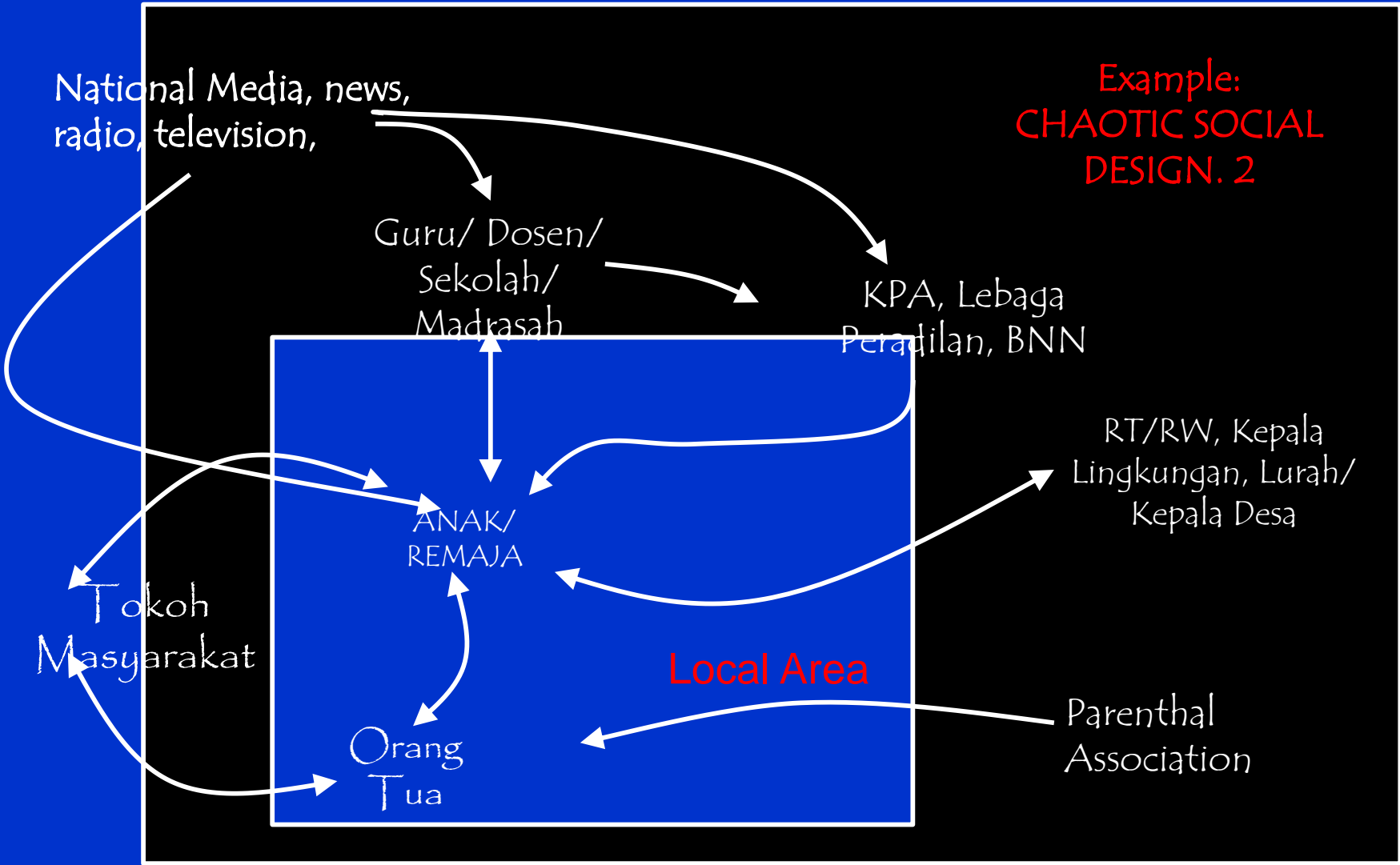
CHAOTIC SOCIAL
DESIGN 1



National Area

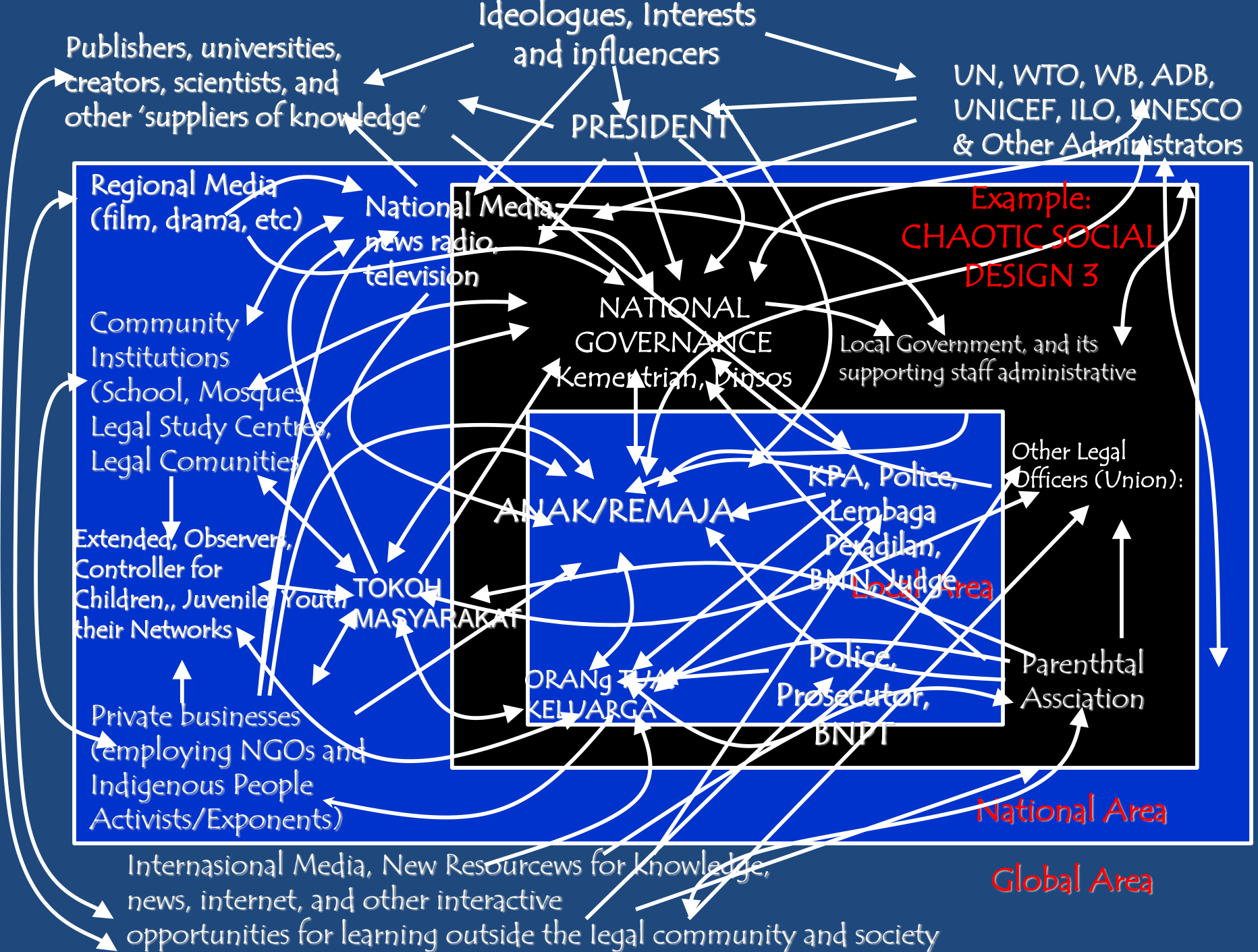
Global Area

**Example:
CHAOTIC SOCIAL
DESIGN. 2**



National Area

Global Area



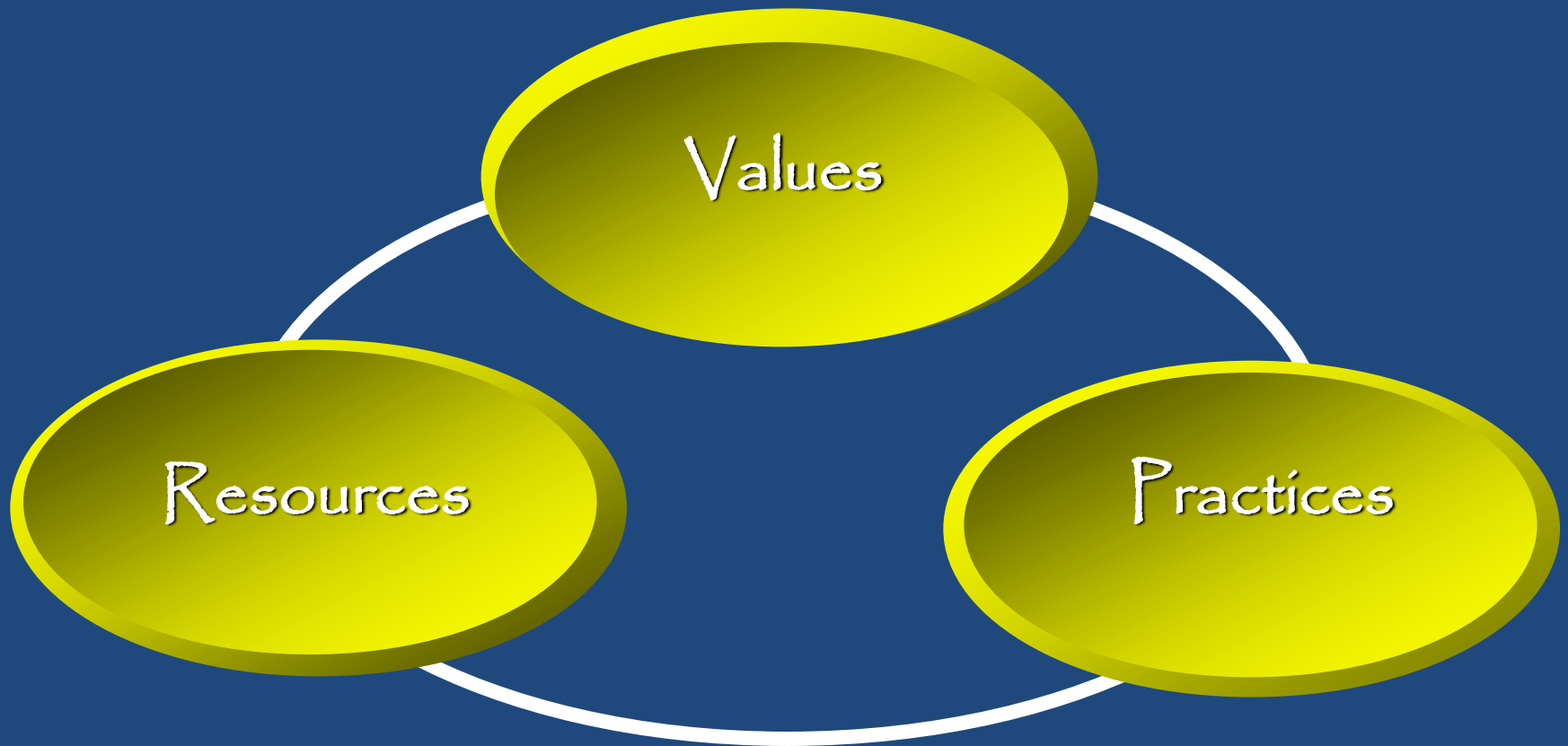


ANCAMAN ATAS
IDEOLOGI DAN
KONSTITUSI



ANCAMAN ATAS
SUMBER DAYA
KOLEKTIF

Dalam kehidupan nyata, kita menciptakan produk-produk material dan non-material melalui nilai, praktik dan sumber daya



Self Identity: Basic Concept

3. Consciousness Element
(Noosphere = C)

3. Self = A + B + C

C → Values → Norms

2. Life Element
(Biosphere = B)

2. Flora and Fauna = A + B

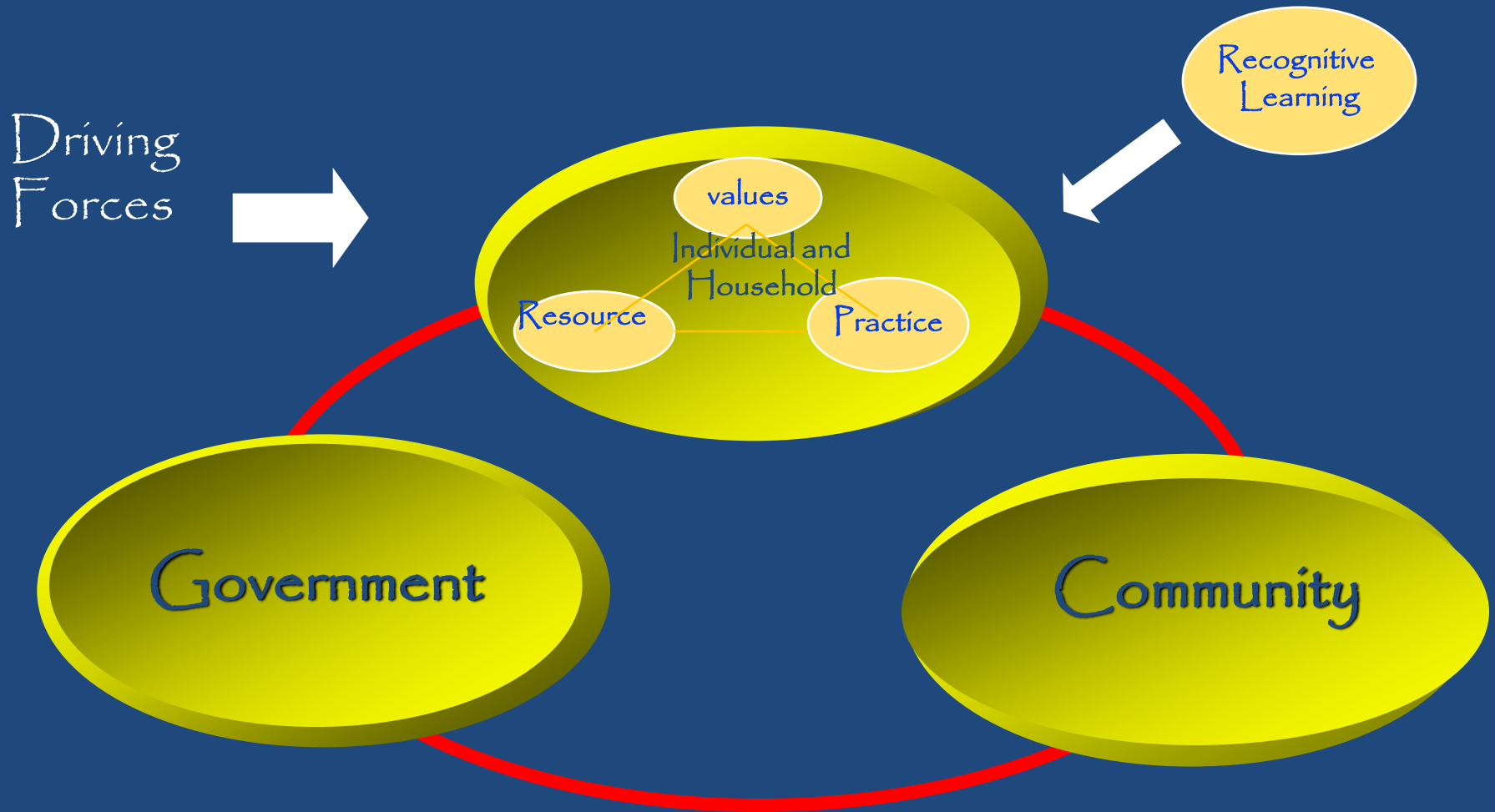
1. Material Element
(Physiosphere = A)

1. Material = A

S
S
E
C
O
R
D

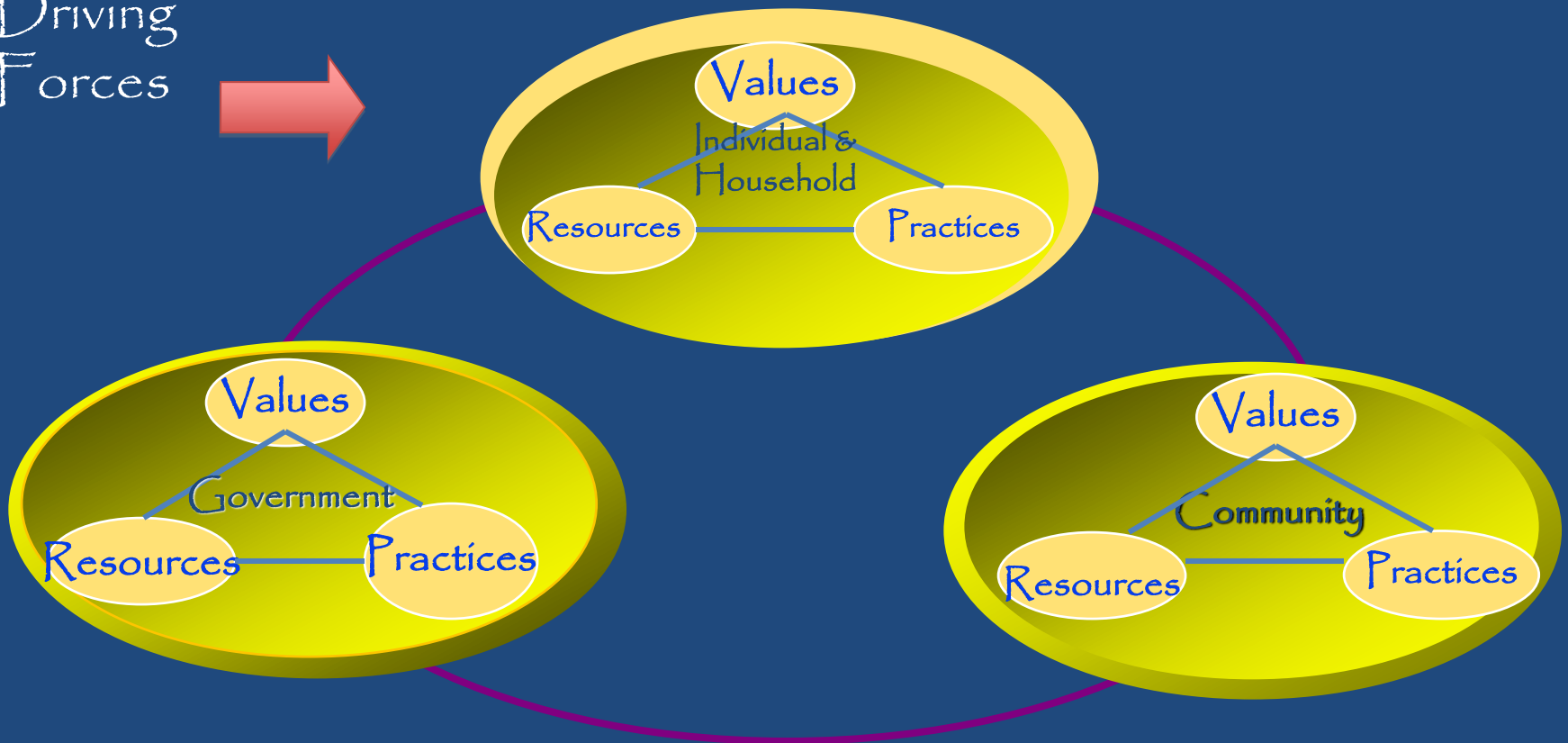
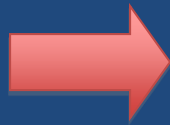
D
E
G
R
E
E

Nilai, praktik dan sumber daya ini terdapat dalam setiap komponen social, baik orang maupun organisasi



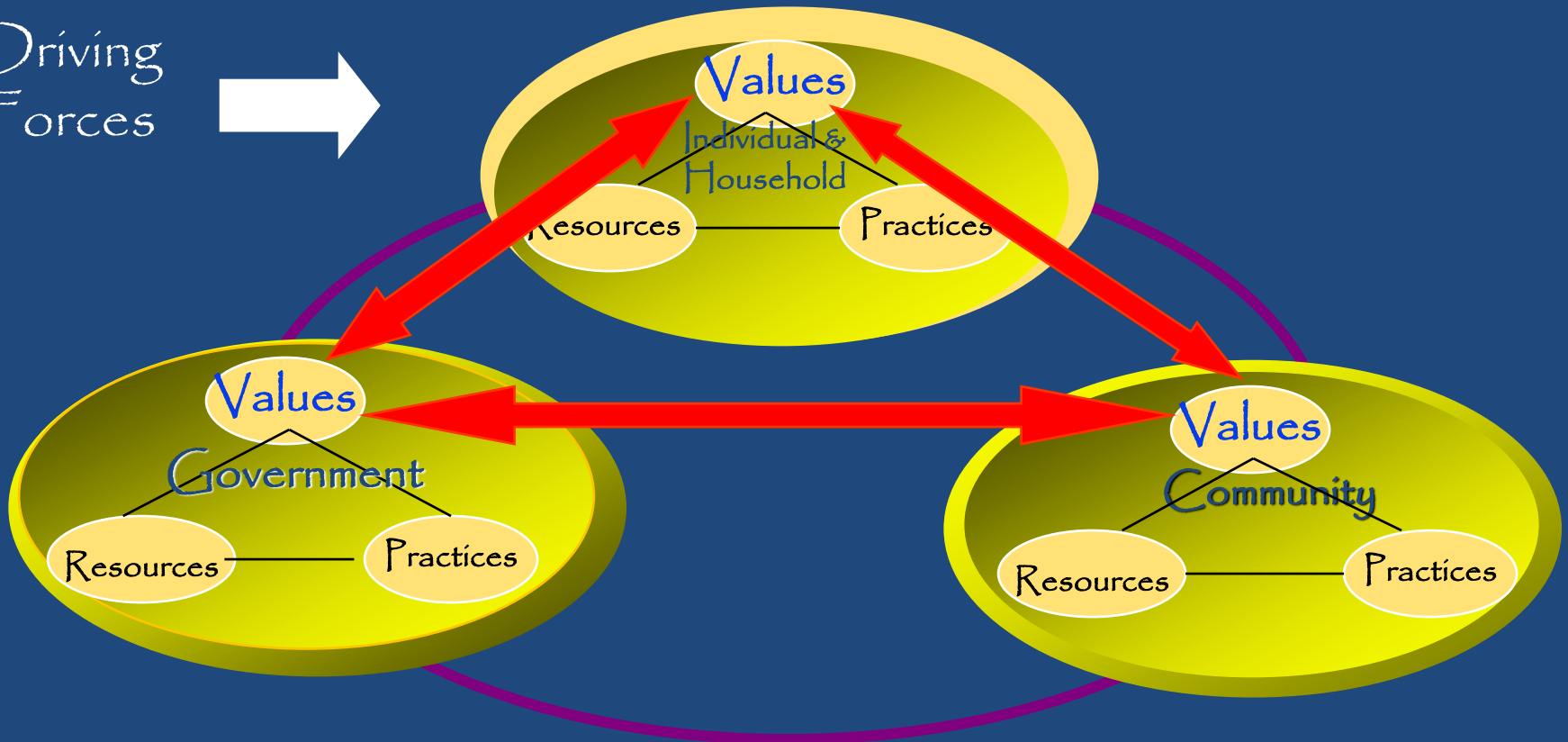
All components of social system work interactively through values, practices and resources

Driving Forces

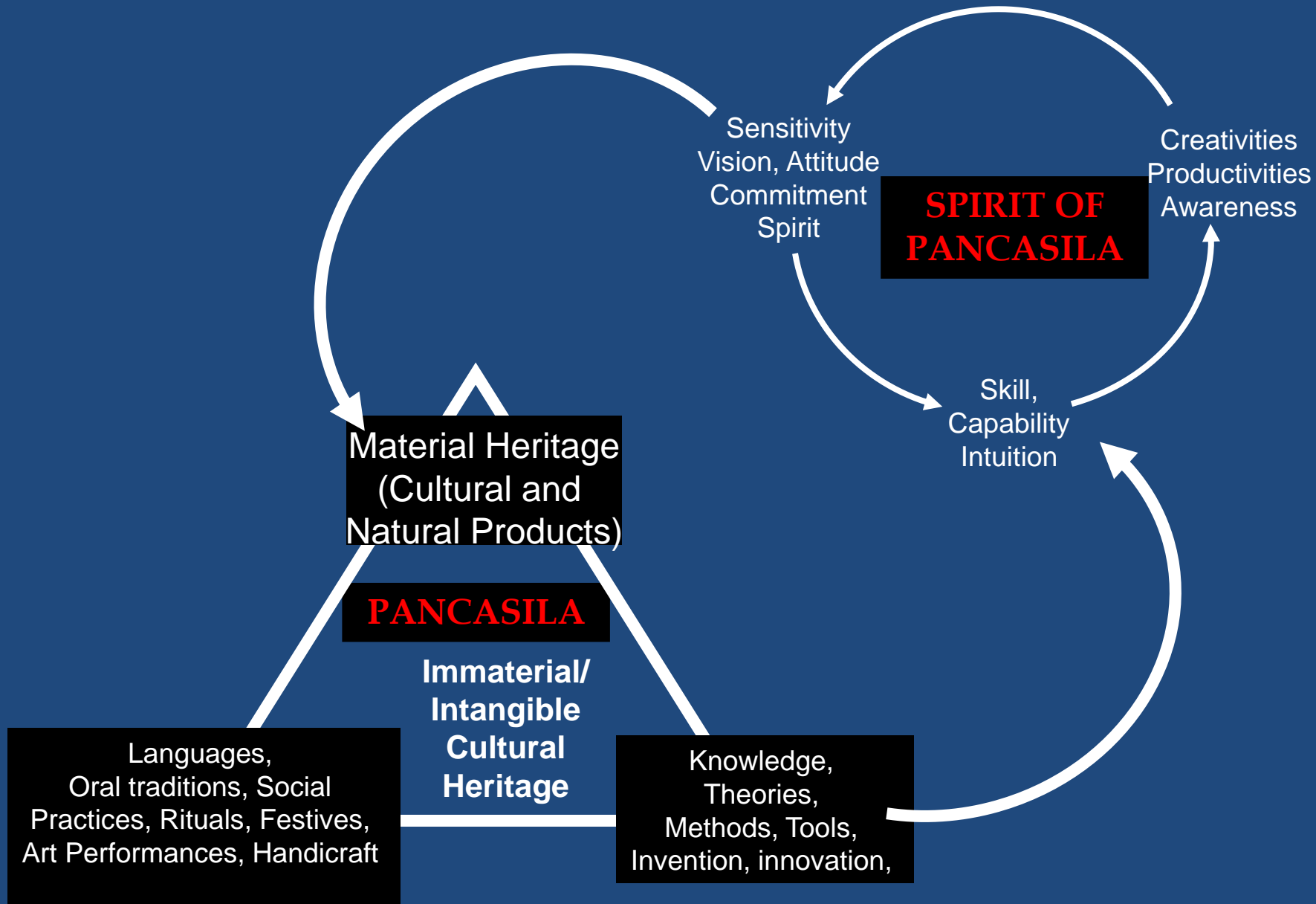


Nilai yang terdapat dalam ketiga komponen social harus koheren (inseparable)

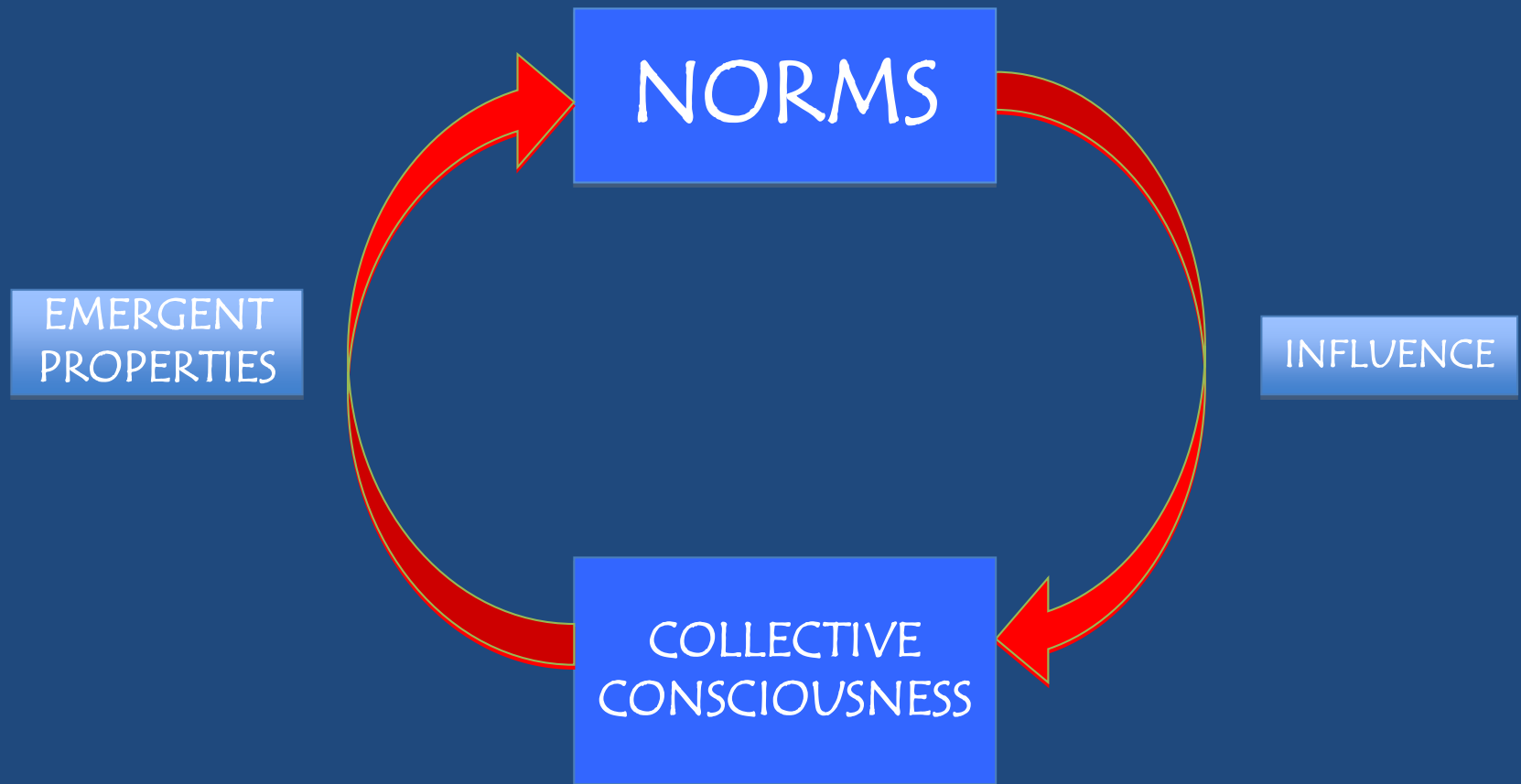
Driving Forces



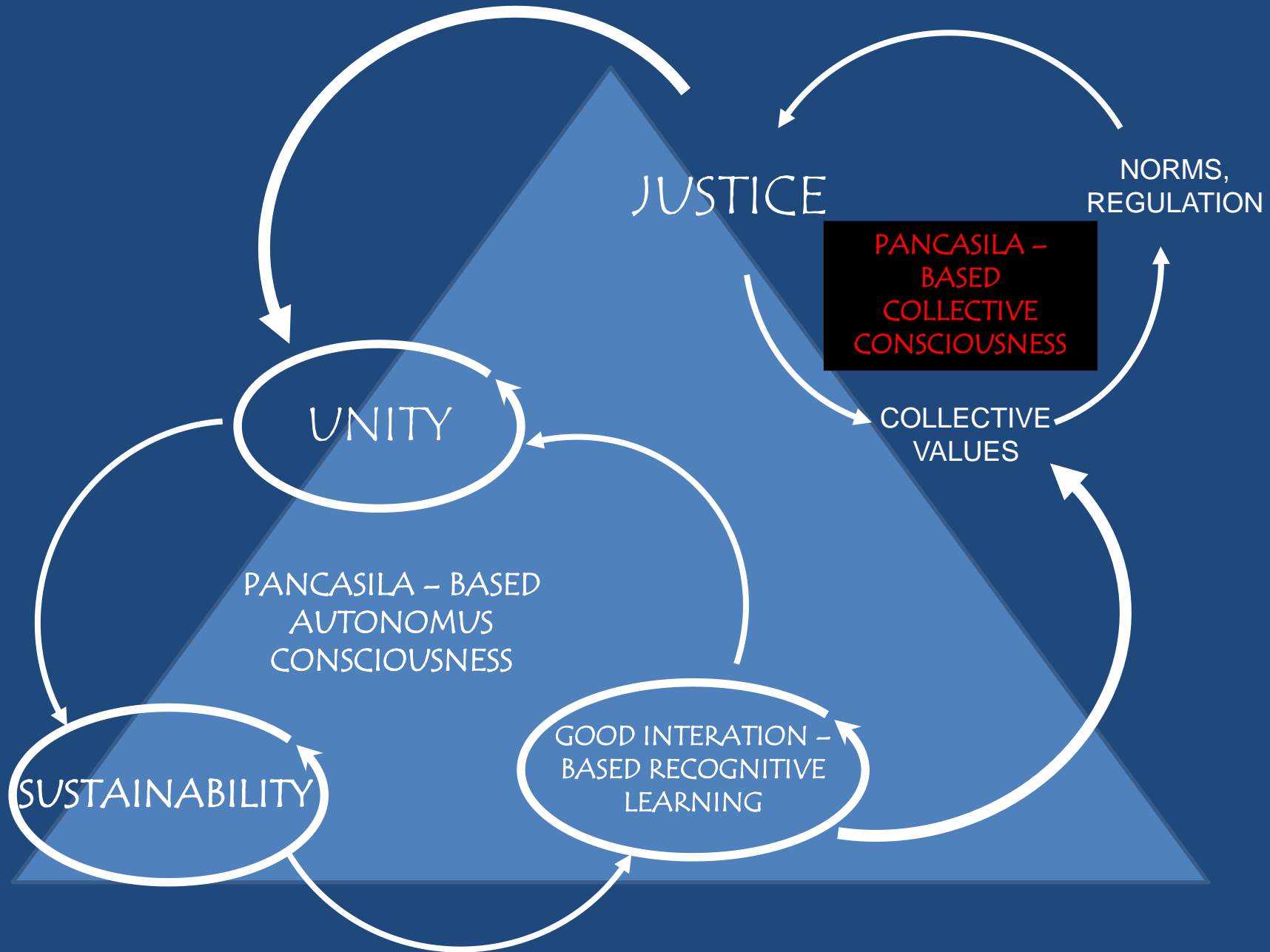
KESADARAN OTONOMY BERBASIS PANCASILA



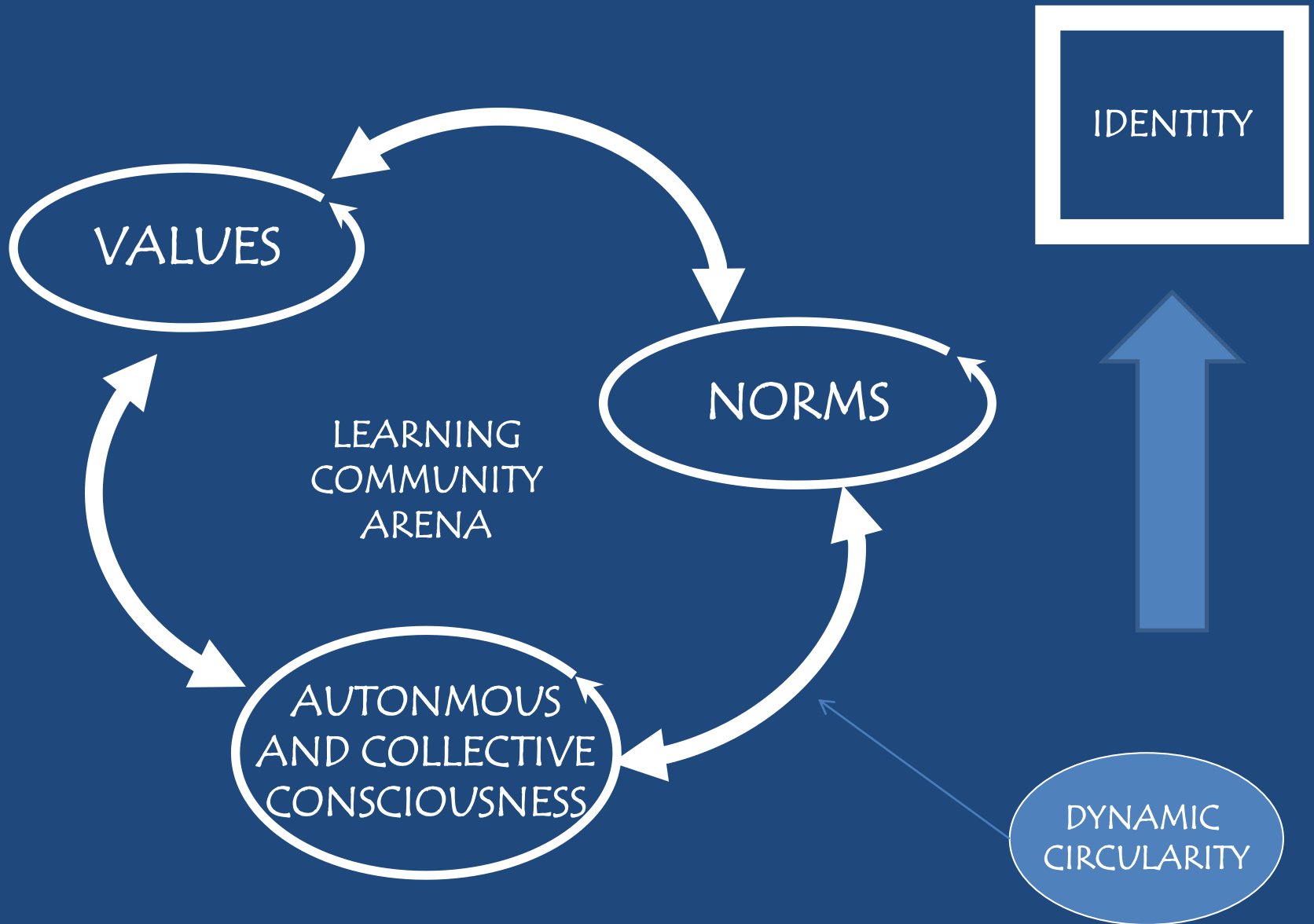
Hubungan Kausalitas antara Kesadaran Norma



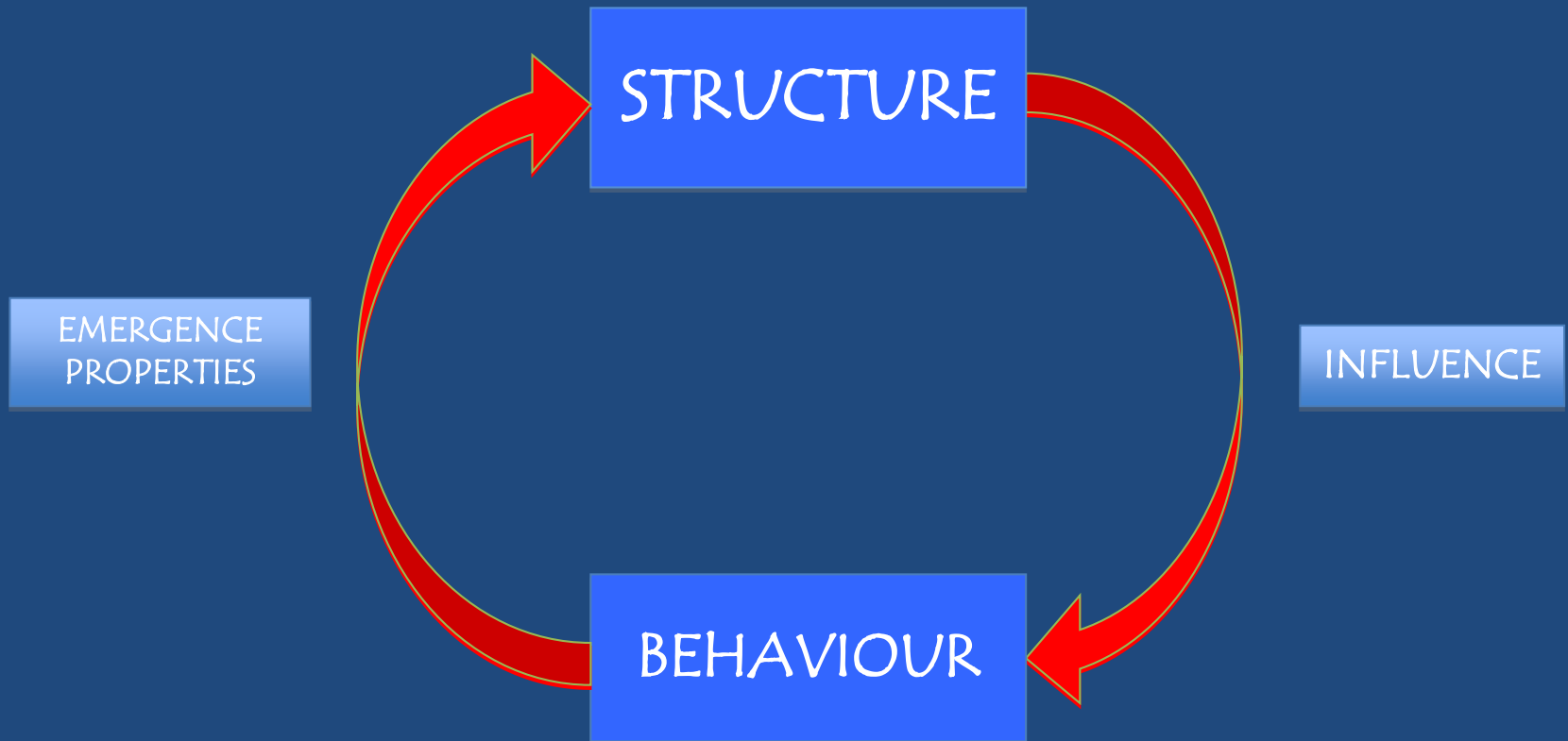
ARSITEKTUR KESADARAN OTONOM YANG BERBASIS PANCASILA



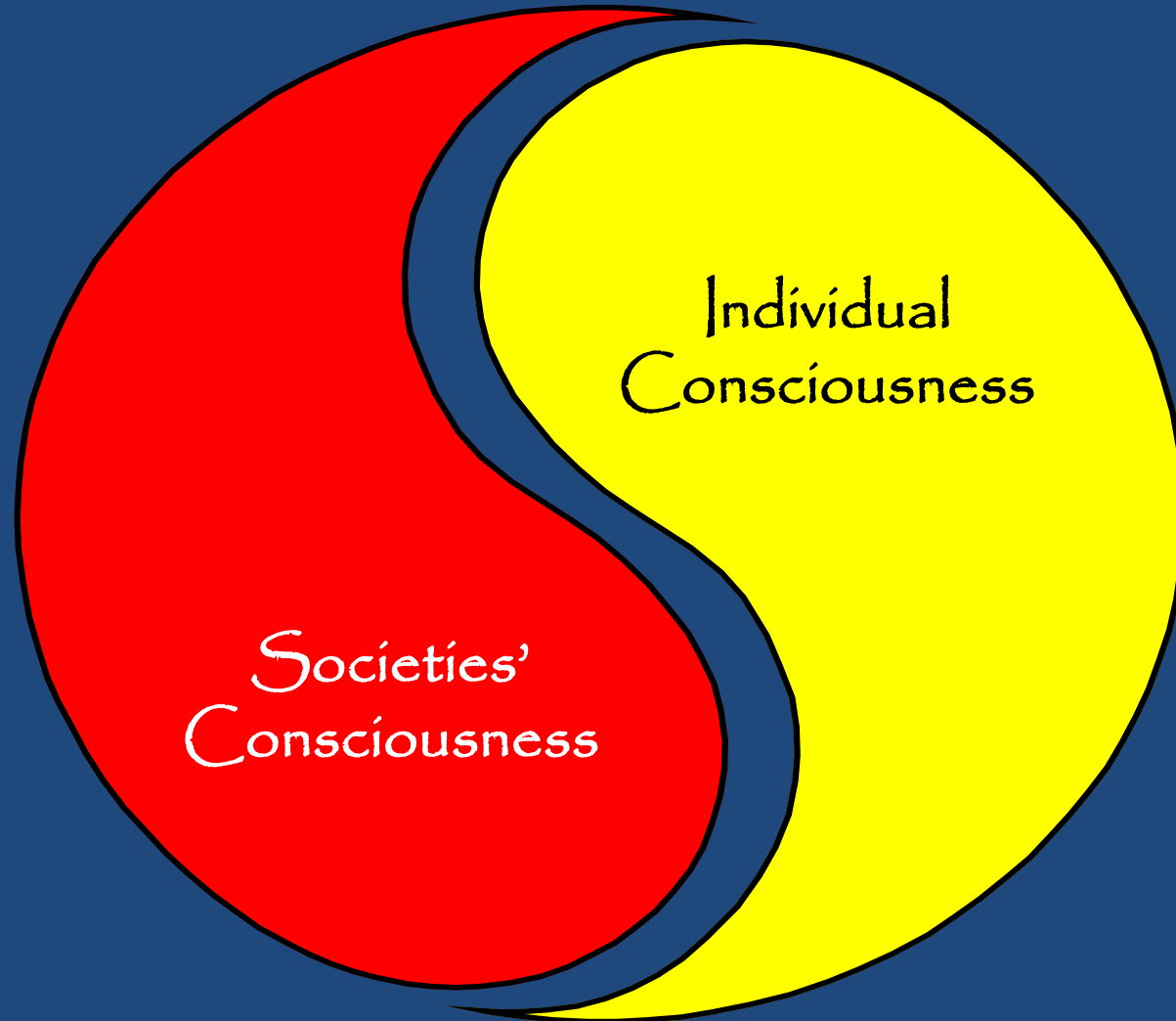
Autonomous Consciousness, Values, and Norms



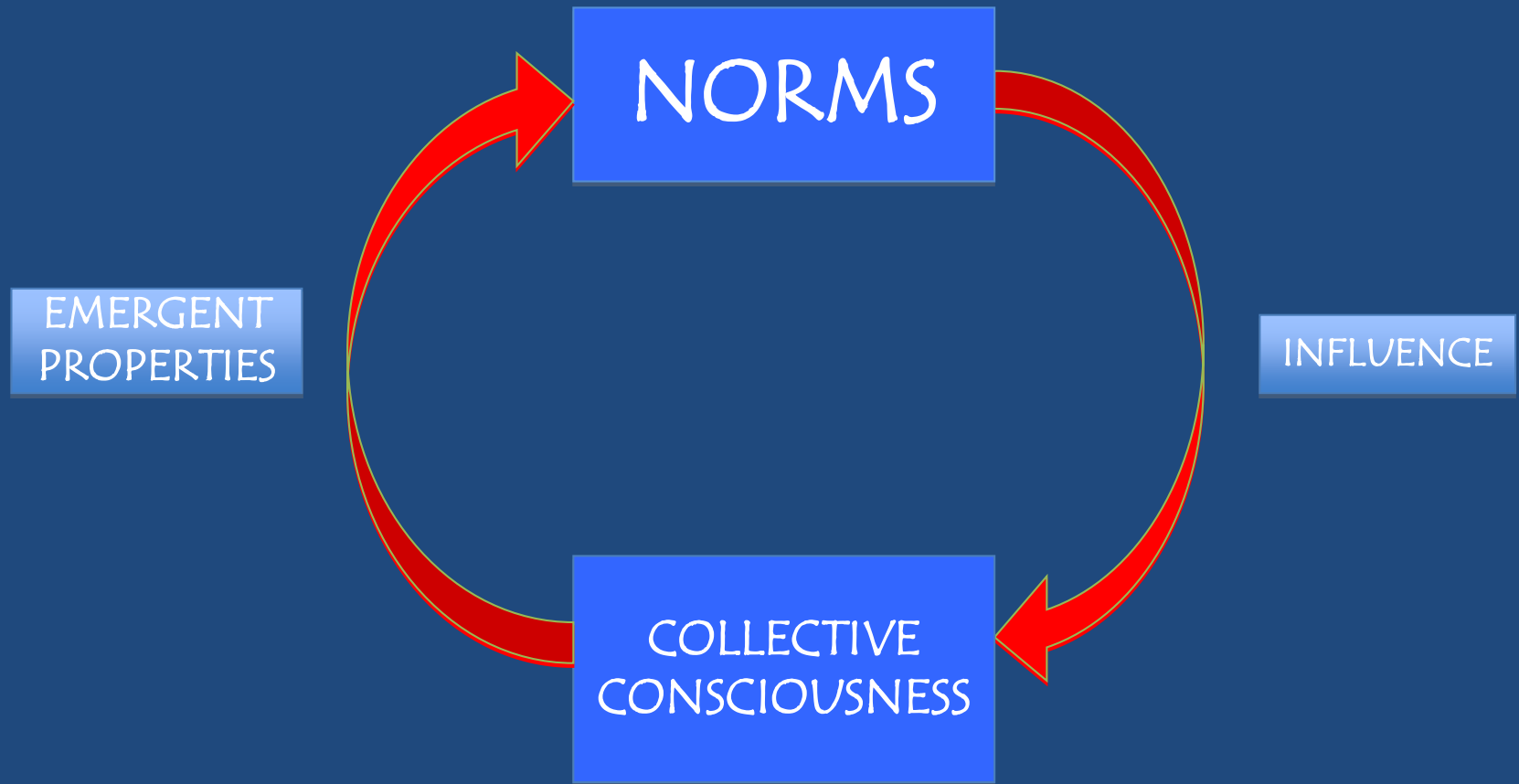
Theoretical Framework 1: Circularity Principle under Systems Theory



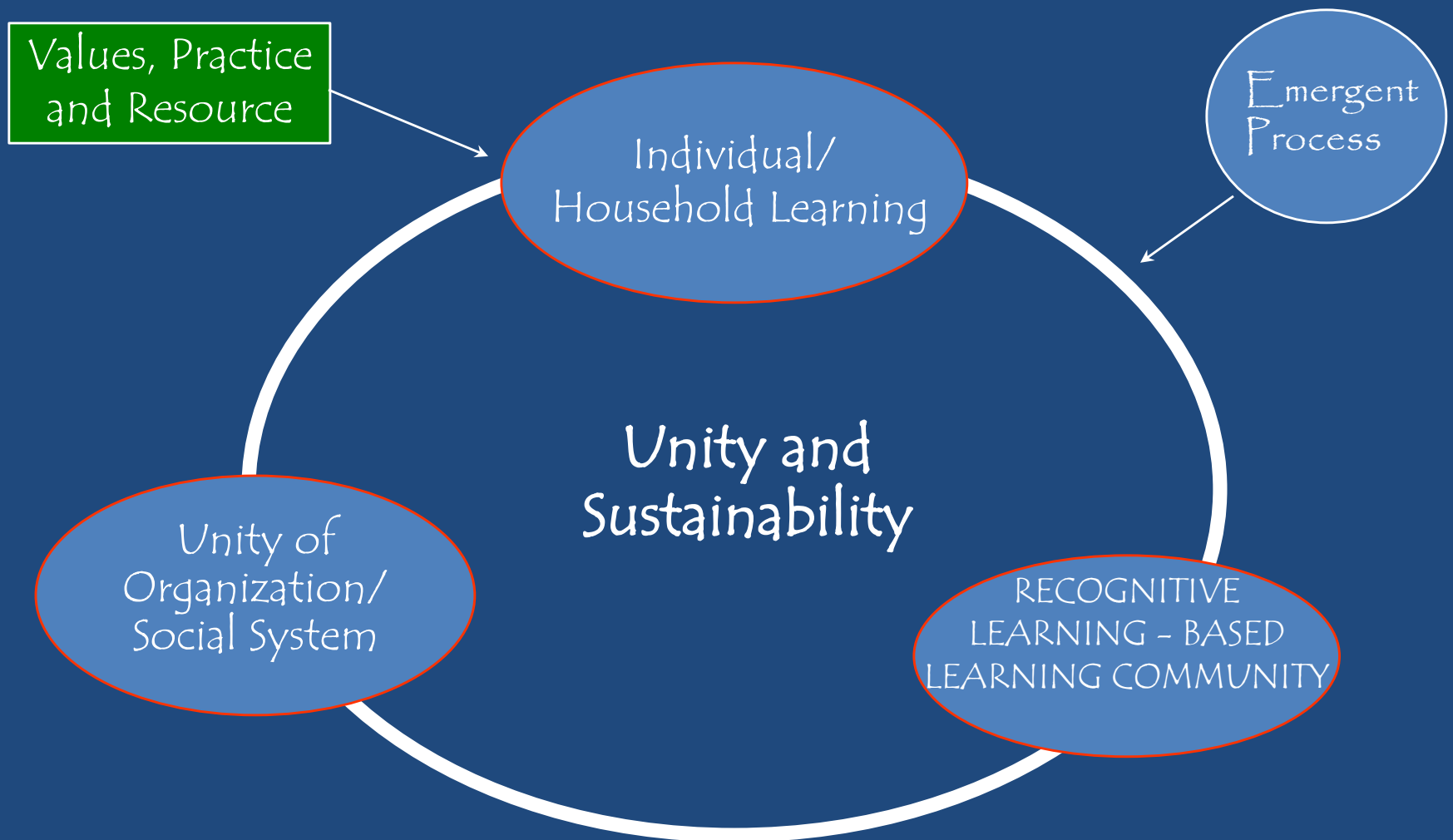
Theoretical Framework 2



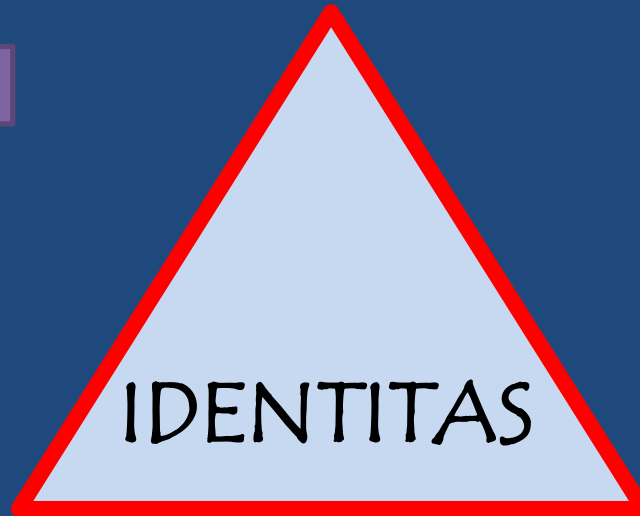
Theoretical Framework 3: Circularity Principle under Systems Theory



Expanding Scope of Unity and Sustainability



Model Reaktualisasi Implementasi Pancasila dalam Kehidupan Pribadi dan Masyarakat: TRIPLE LOOP LEARNING, PEMBELAJARAN REKOGNITIF



What?: Intersubjectivity

Who?: Individual
and Communitites

Substance?: Interaction,
Relationship and Dialogue

Learning Pattern & Mechanism?
Non-Material, Non Located,
Unseen, Recognition: love, empathy,
sympathy

Output?: Capability and
competence in building
relationship with others

When?: Interaction between
subject and subject

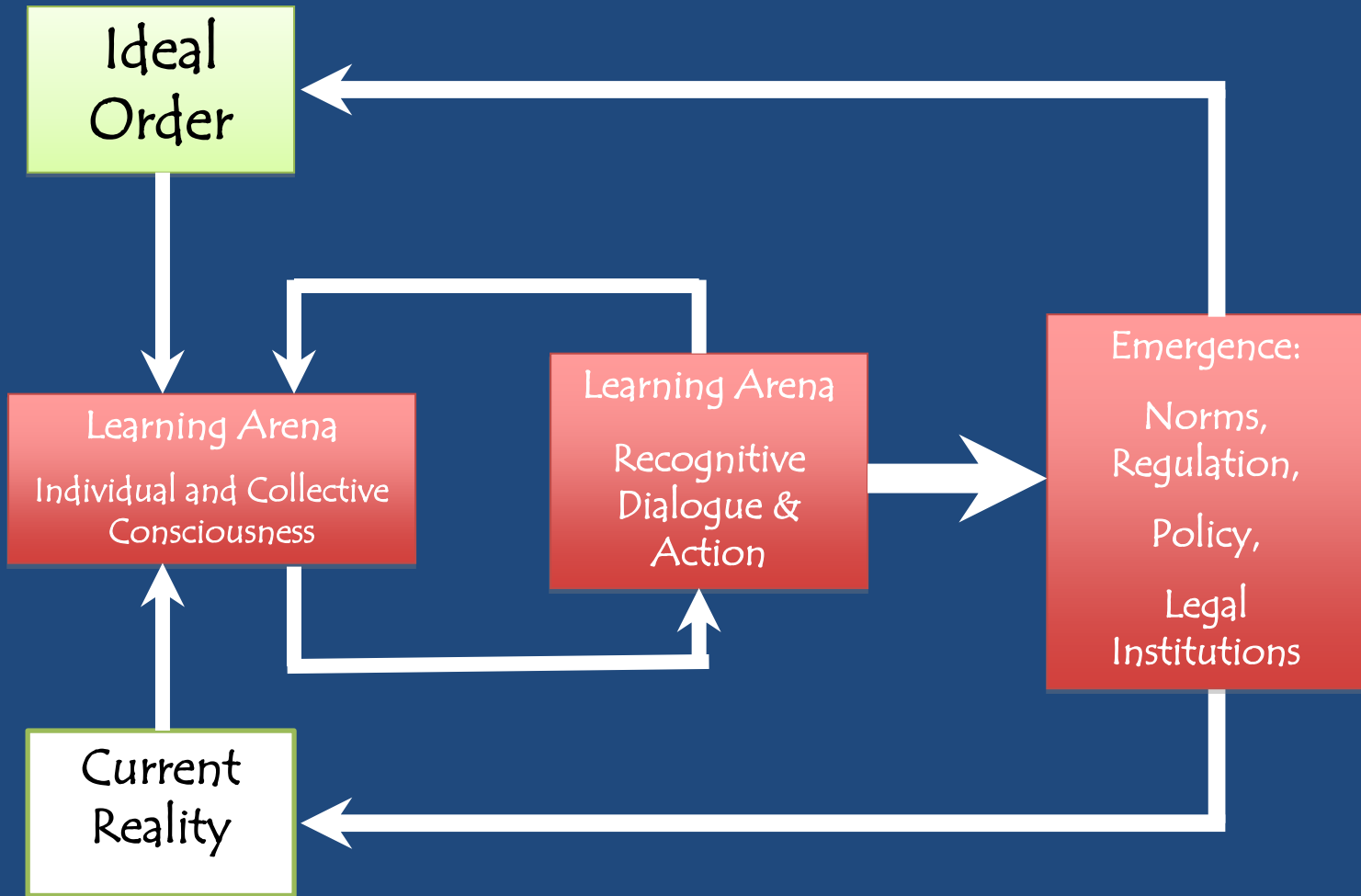
Where? In Community

How?: Listening and Dialogue

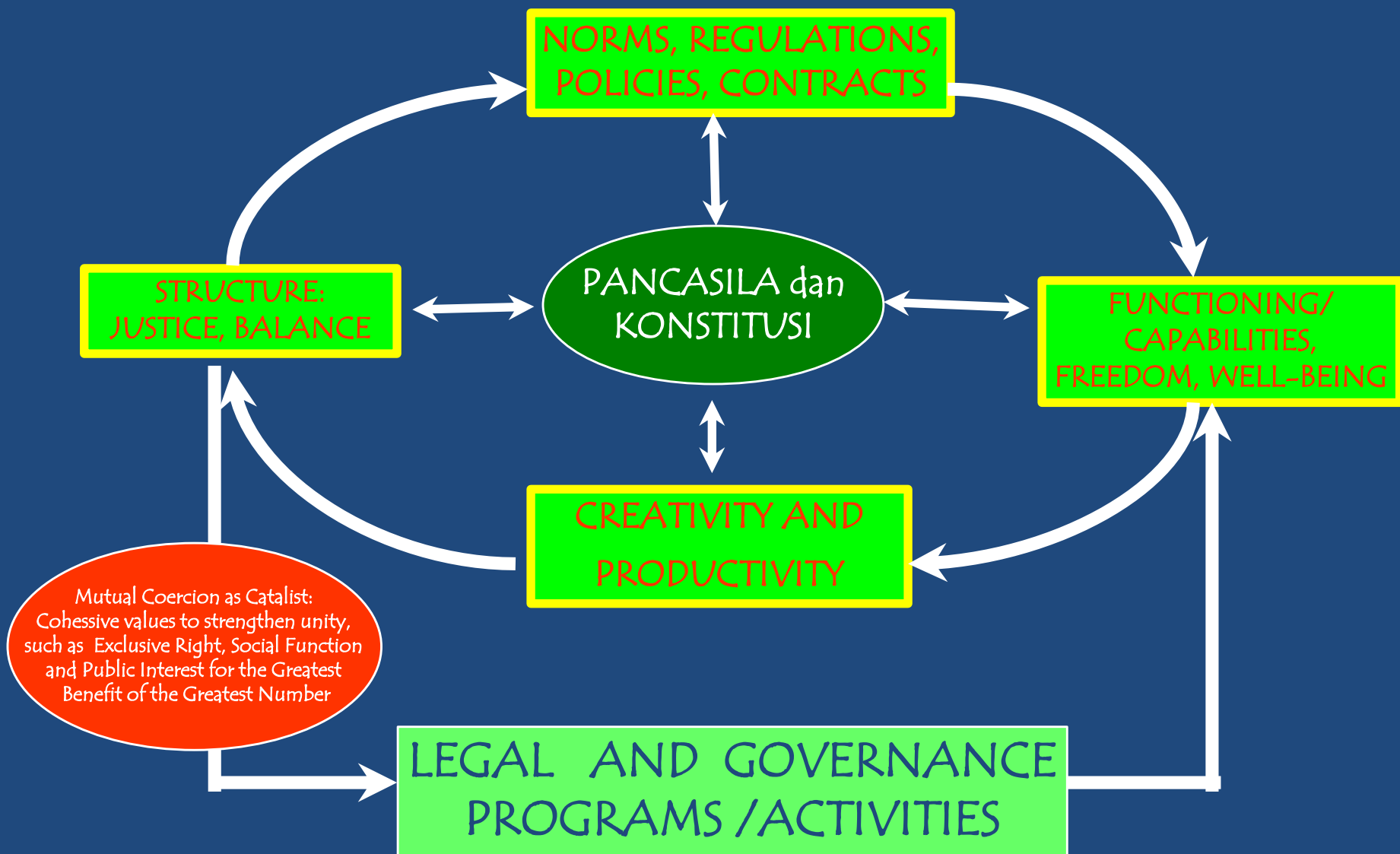
Pattern of Relationship?: Invariant,
Mutual, Dialogic, Circular and Recursive,
Consensual. All are participants and
insiders ("we" language)

Dialogue is required to create
consensus

Model Recognitive Learning (Actor Perspective)

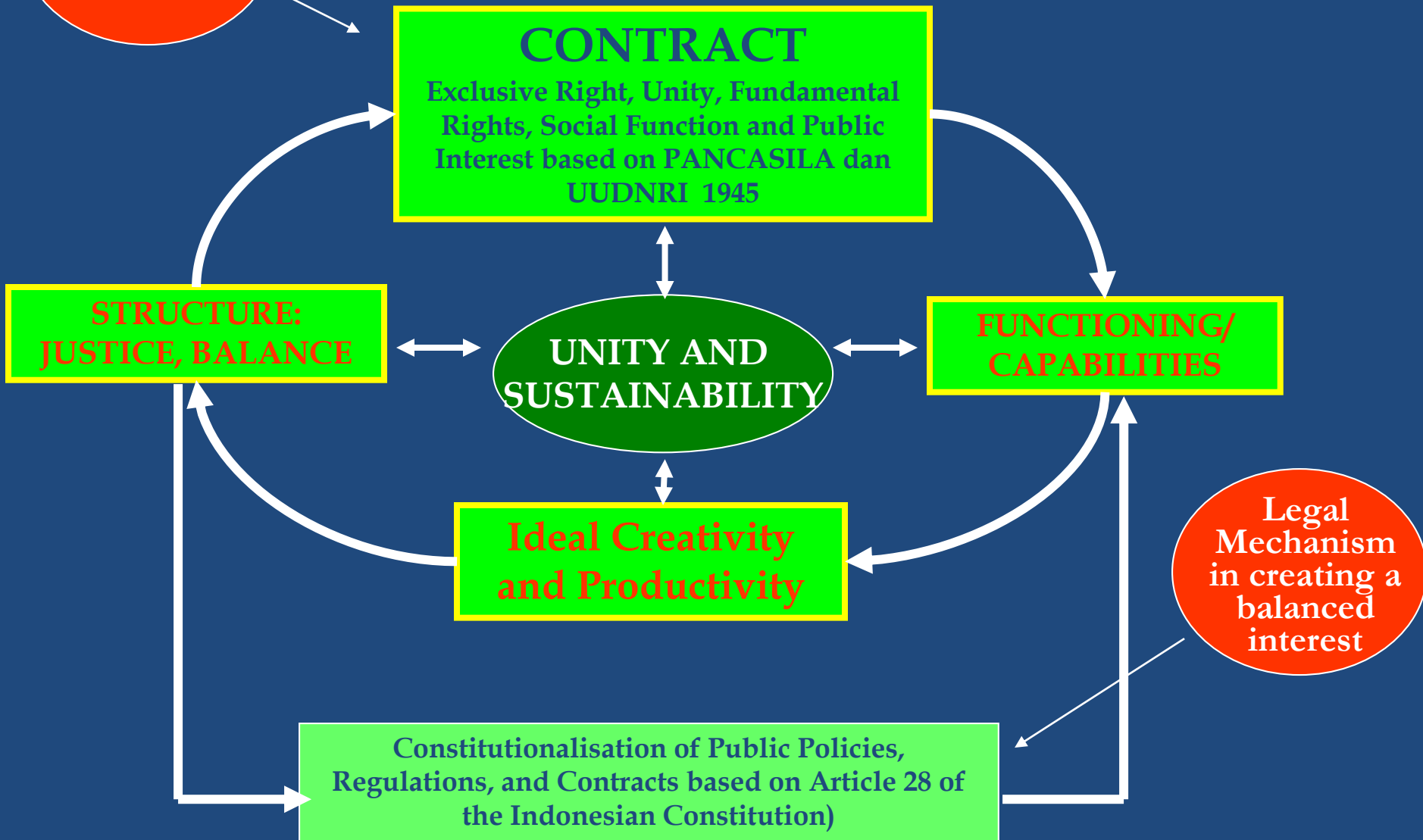


REAKTUALISASI IMPLEMENTASI PANCASILA DAN KONSTITUSI DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA

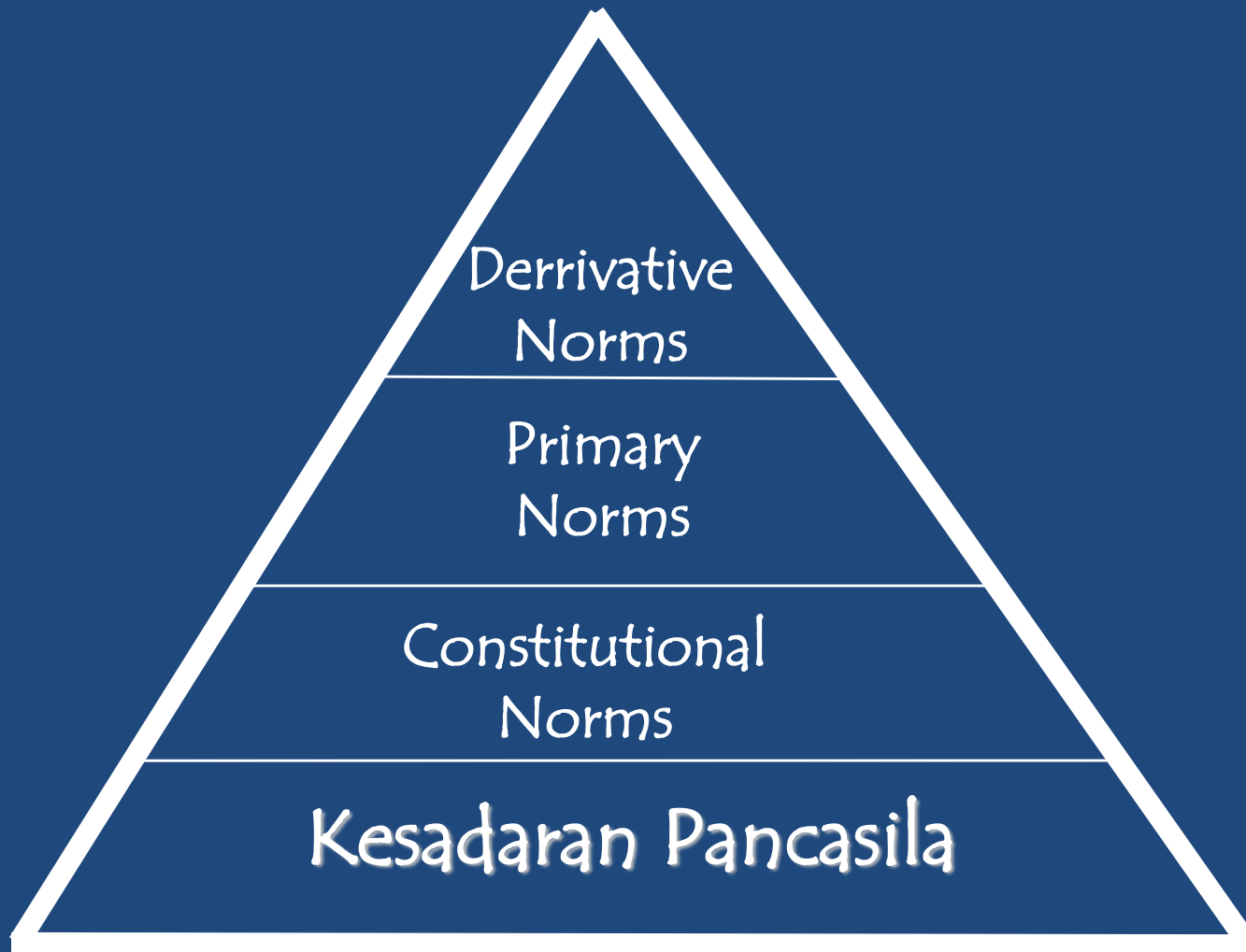


REAKTUALISASI IMPLEMENTASI PANCASILA DAN KONSTITUSI DALAM KONTRAK PERDATA

Co-ordinated
Structure



KESIMPULAN



KESIMPULAN

- PANCASILA SEBAGAI FONDASI KEHIDUPAN INDIVIDU, BERMASYARAKAT, BERBANGSA DAN BERNEGARA DALAM MEWUJUDKAN TUJUAN DAN CITA-CITA BANGSA
- PANCASILA DIBADANKAN DALAM PEMBUKAAN UUDRI 1945 SEBAGAI SUMBER HUKUM TERTINGGI
- KONSTITUSI MELETAKKAN KEWAJIBAN POSITIF KEPADA PEMERINTAH SEBAGAI PENYELENGGARA NEGARA UNTUK MEMELIHARA KEKOHERENSAN (KEKONSISTENSAN, KEKOMPREHENSIVITASAN) PELAKSANAAN KONSTITUSI DALAM KEHIDUPAN INDIVIDU, BERMASYARAKAT, BERBANGSA DAN BERNEGARA.
- **IDEA:** REAKTUALISASI, VISUALISASI DAN PEMBADANAN PANCASILA DAN KONSTITUSI DALAM TATARAN KELEMBAGAAN DAN KEHIDUPAN BERSAMA MENJADI IMPERATIVE NORM.
- **PROGRAM DAN TINDAKAN:** MENCIPTAKAN KOMUNITAS PEMBELAJARAN (UNIVERSITAS RAKYAT) MELALUI LEARNING COMMUNITY DALAM MEMBANGUN KESADARAN KOLEKTIF AKAN PENTINGNYA PENGHORMATAN, PERLINDUNGAN DAN PEMENUHAN HAK-HAK KONSTITUSIONAL RAKYAT
- **PENGEMBANGAN:** EXAMINASI DAN AUDIT ATAS KEBIJAKAN, PERATURAN DAN KONTRAK-KONTRAK YANG MENEGASIKAN ATAU MENGABAIKAN HAK-HAK KONSTITUSIONAL RAKYAT DALAM UPAYA MEWUJUDKAN CITA-CITA BANGSA, KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA

Terimakasih

Hayyan ul Haq

Faculty of Law, Mataram University, and
Molengraaff Institute for Private Law, Utrecht University, the Netherlands